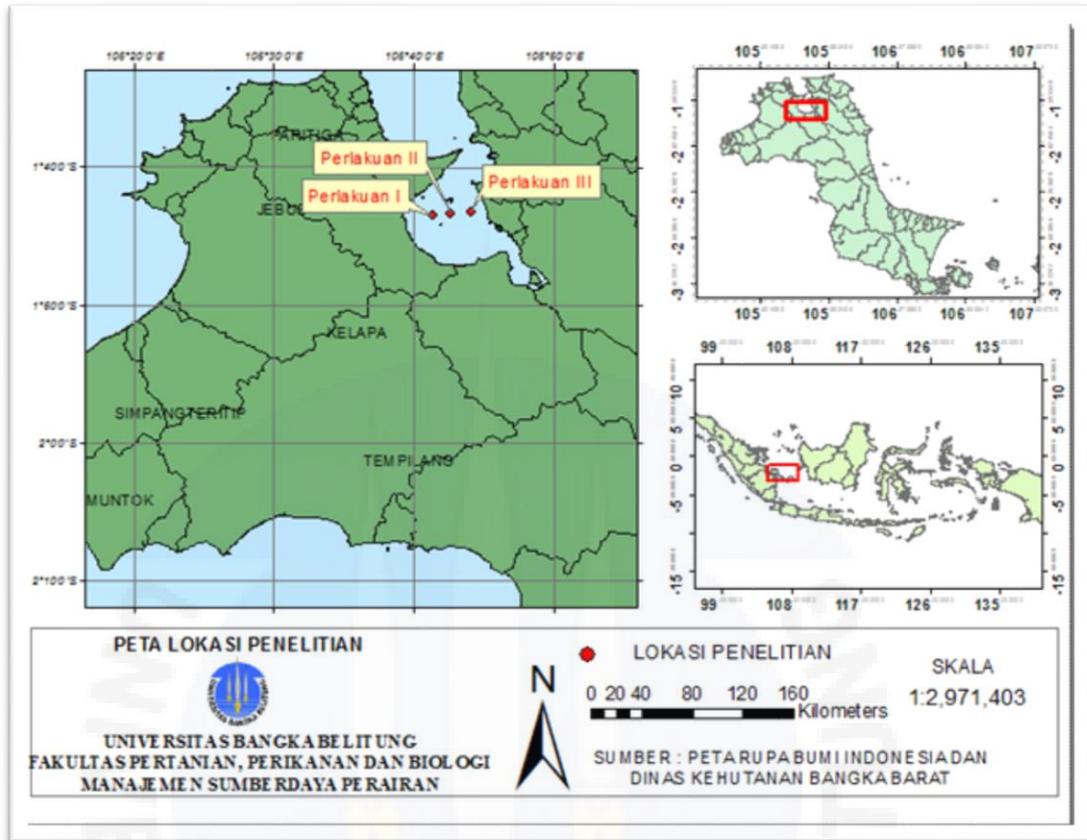


## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian



Perlakuan 1: 1°43'27.64"S dan 105°42'8.04" E

Perlakuan 2: 1°43'29.04"S dan 105°42'47.05" E

Perlakuan 3: 1°43'29.30"S dan 105°43'24.36" E

## Lampiran 2. Alat dan Bahan Penelitian

No.	Alat dan Bahan	Kegunaan	Satuan
1.	Perahu Motor	Armada penelitian	-
2.	Bubu dengan tutupan daun kelapa	Alat tangkap	-
3.	Tali	<i>Setting</i> dan <i>Hauling</i> Bubu	-
4.	Kamera	Dokumentasi	-
5.	GPS( <i>Global Positioning System</i> )	Mengetahui titik koordinat	-
7.	Timbangan	Pengukuran Berat Hasil tangkapan	kg
8.	Buku identifikasi	Mengidentifikasi hasil tangkapan	-
9.	Termometer	Mengukur Suhu	°C
10.	<i>Sea level hydrometer</i>	Mengukur Salinitas	‰
11.	<i>Secchi disk</i>	Mengukur Kecerahan	%
12.	Layang-layang arus dan <i>Stopwatch</i>	Mengukur Kecepatan Arus	m/s
13.	pH paper	Mengukur Potensial Hidrogen	-

### Lampiran 3. Jadwal Kegiatan Penelitian

Jenis Kegiatan	Tahun 2016																			
	Januari			Februar		Maret			April-Juli			Agustus-September			Oktober					
	1	-	4	1	2	1	-	4	1	-	12	1	2	-	7	8	1	2	3	4
Survei Dan Penulisan	■																			
Kolokium				■																
Pelaksanaan Penelitian						■														
Analisa Data									■											
Penulisan									■											
Seminar Hasil													■							
Sidang Akhir																				■



#### Lampiran 4. Kontruksi Bubu



Pembuatan Kerangka Bubu



Perangkaian Bubu



Bubu Sebelum ditutupi Daun Kelapa



Bubu Setelah ditutupi Daun Kelapa



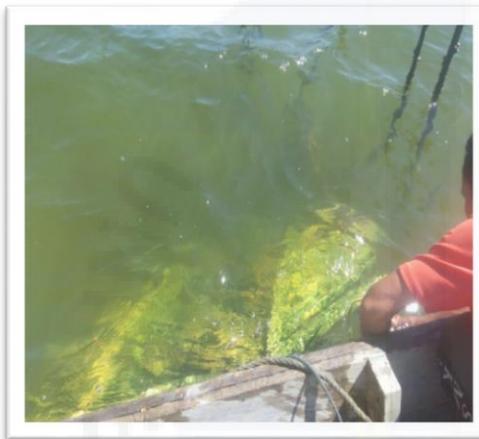
**Lampiran 5. Pengoprasian Alat Tangkap Bubu**



Alat Tangkap Bubu



Perahu Menuju *Fishing Ground*



*Setting Bubu*



*Houling Bubu*



Ikan Yang Tertangkap Dalam Bubu



Hasil Tangkapan Bubu

**Lampiran 6. Pengukuran Parameter Fisika Kimia Perairan**



Pengukuran pH Perairan



Pengukuran Suhu Perairan



Pengukuran Salinitas Perairan



Pengukuran Kecepatan Arus



Pengukuran Kecerahan Perairan

## Lampiran 7. Gambar Ikan Hasil Penelitia

---



*Chelmon rostratus*  
(Kepe-kepe Sumpit)

Ikan ini memiliki warna kuning dan moncong yang panjang dan ramping. Panjang tubuh ikan ini sampai 20 cm, memiliki punggung yang panjang dan sirip posterior serta garis-garis kuning vertikal pada latar belakang putih.

Habitat :Terumbu karang

Food habit :Invertebrata yang hidup di dasar perairan dan algae.

Persebara : Perairan tropis dangkal, Samudra pasifik, Hindia dan Atlantik.

(Sumber : FishBase.org)

---



*Acreichthys tomentosus*  
(Ikan Badak)

Ikan ini memiliki tanduk di bagian atas kepala, tubuh lebar tertutup apendiks penutup kulit, moncong sangat cekung jantan dewasa dengan bulu-bulu pendek pada pangkal ekor, duri-duri di bagian belakang, duri punggung lebih panjang dari pada yang di depan dan tubuh bepercak kehijauan dan pucat.

Habitat :Laut berasosiasi dengan karang.

Food habit: Invertebrata yang hidup di dasar perairan dan algae.

Persebaran :Indo-Pasifik Barat, Afrika Timur ke Fiji, utara ke Kepulauan Ryukyu, selatan ke New South Wales (Australia).

(Sumber : FishBase.org)

---



*Drepane punctata*  
(Daun Baruk)

Ikan ini memiliki warna keperakan dengan semburat kehijauan di atas. Memiliki duri punggung (total) 8 – 10, punggung lunak (total) 20-22, duri dubur 3, punggung lunak dubur: 17 - 19. Sirip dada panjang dan menunjuk mirip dengan huruf D. Memiliki 4-30 bintik abu-abu vertikal pada bagian atas sisi dan umumnya 8 duri punggung.

Habitat :Laut, payau berasosiasi dengan karang.

Food habit :Ikan-ikan kecil, dan invertebrata.

Persebaran: Indo-Pasifik Barat, perairan beriklim sedang dan tropis dari India ke Australia utara, New Guinea, Indonesia, Filipina, Taiwan dan Jepang.

(Sumber : FishBase.org)

---



*Scatophagus argus*  
(Ketang-ketang)

Memiliki tubuh sangat pipih agak berbentuk segi empat, bentuk kepala curam dengan moncong bulat. Tubuh berwarna kehijauan-coklat keperakan terdapat bercak total-totol berwarna hitam, duri dan sirip punggung dipisahkan oleh lekukan yang dalam dan memiliki sisik sisir kecil menutupi tubuh

Habitat :Pesisir sepanjang katulistiwa, terkadang masuk ke muara, sungai air tawar, rawa-rawa, tambak-tambak pinggir pantai dan di antara mangrove.

Food habit:Pakan pada cacing, krustasea, serangga dan tumbuh-tumbuhan

Persebaran : Indo-Pasifik, Kuwait keFiji, utara ke selatan Jepang, selatan ke Kaledonia Baru

(Sumber : FishBase.org.)

---



*Lethrinus lentjan*  
(Ketambak)

*Lethrinus lentjan* adalah spesies ikan kaisar. Memiliki warna darah merah khas di sekitar batas insang. Sirip punggung berwarna putih memiliki garis kemerahan. Kedua ekor dan sirip punggung memiliki warna oranye bintik. Sirip dada berwarna oranye pucat, keputihan atau kekuningan. Ikan ini memiliki bibir tebal, berdaging dan moncong agak lebar.

Habitat :Daerah terumbu karang, lamun dan mangrove.

Food habit : Karnivora bottom feeders. Secara umum, memangsa krustasea, moluska, echinodermata, polychaeta dan ikan.

Persebaran: Perairan pantai seluruh Indonesia, meluas dari wilayah utara sampai ke Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, ke Selatan sampai ke perairan tropis Australia, ke barat sampai ke Afrika Selatan, bahkan di perairan tropis Atlantik Amerika.

(Sumber : FishBase.org)

---



*Plectorhynchus Pictus*  
(Bibir Tebal)

Ikan ini memiliki bibir berdaging tebal, tubuh berwarna hitam terdapat duri punggung berjumlah 14, duri punggung lunak (total): 15-16, duri dubur 3 dan sirip dubur lunak berjumlah 7 - 8.

Habitat :Laut berasosiasi dengan karang.

Food habit :Pemakan segalanya (omnivora).

Persebaran :Samudra Hindia Barat, Kenya, Aldabra dan pulau Mauritius.

(Sumber : FishBase.org)

---



*Contusus brevicaudus*  
(Buntal)

Bertubuh pendek, lebar dan bulat dalam potongan melintang, moncong sangat pendek, lubang hidung dengan penutup berbentuk V besar, pangkal ekor tebal, tubuh ditutupi bintik-bintik hitam besar, garis vertikal bergelombang pada sirip ekor. Ikan ini memiliki racun dan beberapa di antara vertebrata yang paling beracun di dunia.

Habitat :Terumbu karang dan muara sungai.

Food habit :Pemakan invertebrate dan alga

Persebaran : Indo-Pasifik Barat

(Sumber : FishBase.org)

---



*Lutjanus russelli*  
(Tanda-tanda)

ini memiliki duri punggung (total) 10, punggung lunak (total) 14, duri dubur 3, sirip dubur 8. Punggung kepala curam dan miring, lebar preorbital sama dengan atau sedikit kurang dari diameter mata. Umumnya berwarna keputihan atau merah muda dengan kemilau keperakan, sering kecoklatan dibagian atas kepala dan punggung. Terdapat titik hitam yang kadang-kadang samar.

Habitat : Perairan dangkal, terumbu karang dan dihutan-hutan bakau.

Food habit: Ikan-ikan kecil dan invertebrata dasar.

Persebaran : Perairan karang seluruh Indonesia, meluas ke utara sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, ke selatan sampai perairan tropis Australia, ke barat sampai Afrika Selatan.

(Sumber : FishBase.org)



*Siganus javus*  
(Baronang)

iliki dua duri sirip perut dipisahkan oleh tiga jari lunak. Memiliki duri berbisa di punggung, dubur, dan sirip perut.

Habitat : Terumbu karang, ekosistem yang banyak ditumbuhi lamun dan rumput laut. Kadang-kadang didapatkan juga di daerah hutan bakau.

Food habit : Tumbuh-tumbuhan.

Persebaran : Sumatra, Jawa dan Maluku, daerah pesisir tropis sampai subtropis di Samudera Hindia dan Pasifik Barat.

(Sumber : FishBase.org)



*Epinephellus timorensis*  
(KerapuHitam)

Memiliki bintik-bintik kasar berwarna kecoklatan di sekujur tubuhnya. Bentuk kepala dan punggung yang berwarna gelap kehitaman serta bentuk tubuh yang memanjang, sedangkan bagian perut berwarna keputihan. Tidak seperti kerapu pada umumnya, kerapu jenis ini tidak memiliki sirip yang berbentuk seperti duri. Kerapu lumpur bersifat protogony hermaphrodite yang artinya jenis kelamin ikan jenis ini dapat berubah seiring berjalannya waktu pertumbuhannya

Habitat : Perairan batu karang atau karang berlumpur.

Food habit : Pemakan ikan-ikan kecil, kepiting dan udang-udangan.

Persebaran: Madagaskar, India, Thailand, Indonesia, pantai tropis Australia, Jepang, Philipina, Papua Neuguinea, dan Keledonia Baru.  
(Sumber : FishBase.org)



*Paraplotosus albilabris*  
(Sembilang)

Memiliki duri punggung berjumlah 1, tidak memiliki duri dubur berbeda dari Paraplotosus butleri dalam memiliki sirip punggung pendek dan sungut hidung pendek serta dada bulat. Sirip punggung lebih pendek dan mata yang lebih kecil. Warna sangat bervariasi, mulai dari coklat pucat abu-abu atau kekuningan sampai coklat kegelapan hampir kehitaman, kadang-kadang dengan bintik-bintik kegelapan jelas, umumnya keputihan pada perut dan bagian ventral dari kepala.

Habitat : Di pinggir laut atau di muara sungai

Food habit : Pemakan segalanya (omnivora).

Persebaran : Indo-Pasifik dari Jepang hingga Australia dan Fiji  
(Sumber : FishBase.org)

**Lampiran 8.** Hasil Tangkapan Minggu Pertama, Kedua, ketiga dan ke Empat

**Tabel 3.** Hasil Tangkapan Minggu Pertama

No	Hasil Tangkapan (Jenis)	Jumlah Hasil Tangkapan Minggu ke-1 (kg/ekor)					
		Perlakuan 4 Hari	Jumlah Ekor	Perlakuan 5 Hari	jumlah ekor	Perlakuan 6 Hari	Jumlah Ekor
1	<i>Scatophagus argus</i>	6,52	190	6,00	168	3,51	124
2	<i>Lutjanus russelli</i>	1,81	16	1,62	8	0,37	6
3	<i>Paraplotosus albilabris</i>	1,87	6	2,10	8	0,87	6
4	<i>Contusus brevicaudus</i>	0,24	3	0,12	2	0,00	0
5	<i>Acreichthys tomentosus</i>	0,67	8	0,75	7	0,46	6
6	<i>Chelmon rostratus</i>	0,00	0	0,56	5	0,22	5
7	<i>Drepane punctata</i>	2,10	16	1,56	9	0,76	7
8	<i>Epinephellus timorensis</i>	1,60	12	1,40	14	1,63	10
9	<i>Lethrinus lentjan</i>	1,40	10	1,10	19	0,71	6
10	<i>Plectorhynchus gibbosus</i>	0,65	3	0,49	2	0,14	2
11	<i>Siganus javus</i>	0,12	2	0,46	3	0,13	1
Total Hasil Tangkapan		16,98	266	16,16	245	880	173

**Tabel 4.** Hasil Tangkapan Minggu ke Dua

No	Hasil Tangkapan (Jenis)	Jumlah Hasil Tangkapan Minggu ke-2 (kg/ekor)					
		Perlakuan 4 Hari	Jumlah Ekor	Perlakuan 5 Hari	jumlah ekor	Perlakuan 6 Hari	Jumlah Ekor
1	<i>Scatophagus argus</i>	5,55	174	6,20	187	4,34	135
2	<i>Lutjanus russelli</i>	1,00	8	1,40	8	0,12	6
3	<i>Paraplotosus albilabris</i>	2,41	8	1,41	7	2,00	6
4	<i>Contusus brevicaudus</i>	0,40	3	0,56	9	0,38	2
5	<i>Acreichthys tomentosus</i>	1,11	13	0,50	7	0,52	4
6	<i>Chelmon rostratus</i>	0,30	4	0,92	3	0,00	0
7	<i>Drepane punctata</i>	1,80	12	1,30	9	0,47	4
8	<i>Epinephellus timorensis</i>	0,72	6	0,96	8	1,13	9
9	<i>Lethrinus lentjan</i>	1,34	12	0,62	10	1,12	6
10	<i>Plectorhynchus gibbosus</i>	1,05	7	0,86	6	0,14	4
11	<i>Siganus javus</i>	0,50	10	0,62	5	0,35	3
Total Hasil Tangkapan		16,18	257	15,35	259	10,57	179

Tabel 5. Hasil Tangkapan Minggu ke Tiga

No	Hasil Tangkapan (Jenis)	Jumlah Hasil Tangkapan Minggu ke-3 (kg/ekor)					
		Perlakuan 4 Hari	Jumlah Ekor	Perlakuan 5 Hari	jumlah ekor	Perlakuan 6 Hari	Jumlah Ekor
1	<i>Scatophagus argus</i>	6,03	197	4,89	167	5,10	131
2	<i>Lutjanus russelli</i>	0,54	4	0,86	5	0,00	0
3	<i>Paraplotosus albilabris</i>	3,01	12	2,65	10	1,56	7
4	<i>Contusus brevicaudus</i>	0,31	5	0,53	9	1,15	2
5	<i>Acreichthys tomentosus</i>	0,95	11	1,48	14	0,59	8
6	<i>Chelmon rostratus</i>	0,32	2	0,21	0	0,12	2
7	<i>Drepane punctata</i>	0,84	6	1,46	11	0,67	5
8	<i>Epinephelus timorensis</i>	1,22	11	0,83	9	0,57	2
9	<i>Lethrinus lentjan</i>	1,54	15	1,33	11	0,60	6
10	<i>Plectorhynchus gibbosus</i>	1,20	9	0,94	6	0,70	6
11	<i>Siganus javus</i>	0,83	6	0,90	11	0,26	4
Total Hasil Tangkapan		16,79	278	16,08	253	11,32	173

Tabel 6. Hasil Tangkapan Minggu ke Empat

No	Hasil Tangkapan (Jenis)	Jumlah Hasil Tangkapan Minggu ke-4 (kg/ekor)					
		Perlakuan 4 Hari	Jumlah Ekor	Perlakuan 5 Hari	jumlah ekor	Perlakuan 6 Hari	Jumlah Ekor
1	<i>Scatophagus argus</i>	6,71	211	6,08	181	5,04	171
2	<i>Lutjanus russelli</i>	0,41	5	1,03	7	0,22	2
3	<i>Paraplotosus albilabris</i>	1,30	6	1,86	7	0,83	7
4	<i>Contusus brevicaudus</i>	0,23	2	0,64	9	0,41	7
5	<i>Acreichthys tomentosus</i>	1,23	9	0,83	12	1,40	9
6	<i>Chelmon rostratus</i>	0,42	3	0,21	2	0,66	4
7	<i>Drepane punctata</i>	2,82	16	2,45	15	0,71	8
8	<i>Epinephelus timorensis</i>	1,04	11	1,84	11	0,76	6
9	<i>Lethrinus lentjan</i>	2,42	19	1,98	14	1,50	15
10	<i>Plectorhynchus gibbosus</i>	1,04	8	0,62	6	1,13	5
11	<i>Siganus javus</i>	0,30	2	0,22	3	0,21	2
Total Hasil Tangkapan		17,92	292	17,76	267	12,87	236

**Lampiran 9. Data Hasil Tangkapan Secara Keseluruhan**

**Tabel 7. Data Keseluruhan Hasil Tangkapan**

Hasil Tangkapan (Jenis)	Nama Lokal	Total Hasil Tangkapan					
		Perlakuan	Jumlah	Perlakuan	jumlah	Perlakuan	Jumlah
		4 Hari	ekor	5 Hari	ekor	6 Hari	Ekor
<i>Scatophagus argus</i>	Ketang-ketang	24,81	772	23,17	703	1799	561
<i>Lutjanus russelli</i>	Tanda-tanda	3,76	33	4,91	28	0,71	14
<i>Paraplotosus albilabris</i>	Sembilang	8,59	32	8,02	32	5,26	26
<i>Contusus brevicaudus</i>	Ikan Buntal	1,18	13	1,85	29	1,94	6
<i>Acreichthys tomentosus</i>	Ikan Badak	3,96	41	3,56	40	2,97	27
<i>Chelmon rostratus</i>	Kepe-kepe Sumpit	1,04	9	1,90	10	1,00	16
<i>Drepane punctata</i>	Daun Baruk	7,56	50	6,77	44	2,61	24
<i>Epinephelus timorensis</i>	Kerapu Hitam	4,58	40	5,03	42	4,09	27
<i>Lethrinus lentjan</i>	Ketambak	6,70	56	5,03	54	3,93	33
<i>Plectorhynchus gibbosus</i>	Bibir Tebal	3,94	27	2,91	20	2,11	17
<i>Siganus javus</i>	Baronang	1,75	20	2,20	22	0,95	10
<b>Total Hasil Tangkapan</b>		<b>67,87</b>	<b>1093</b>	<b>65,35</b>	<b>1024</b>	<b>43,56</b>	<b>761</b>



## Lampiran 10. Perhitungan Hasil Tangkapan Bubu

Tabel 8. Perhitungan

Ulangan	Total Hasil Tangkapan (kg) 1 bulan					
	Perlakuan 4 Hari	R	Perlakuan 5 Hari	R	Perlakuan 6 Hari	R
Bubu 1	11,44	13	12,43	15	9,64	8
Bubu 2	10,44	12	6,83	3	7,25	4
Bubu 3	14,03	17	10,10	10	7,96	5
Bubu 4	13,16	16	14,15	18	10,06	9
Bubu 5	10,38	11	12,35	14	5,89	2
Bubu 6	8,42	6	9,49	7	2,76	1
Total	67,87	75	65,35	67	43,56	29

Keterangan : R : rangking nilai dari kecil ke besar

**Rumus statistik uji *Kruskal Wallis*:**

$$H = \frac{12}{N(N+1)} \sum_{i=1}^k \frac{Ri^2}{ni} - 3(N+1)$$

$$H = \frac{12}{18(18+1)} \left( \frac{75^2}{6} + \frac{67^2}{6} + \frac{29^2}{6} \right) - 3(18+1)$$

$$H = \frac{12}{18(19)} (937,5 + 748,166 + 140,166) - 3(19)$$

$$H = \frac{12}{342} (1825,832) - 57$$

$$H = 6,904$$

$$\alpha = 0,05, X^2_{0,05(2)} = 5,991$$

6,904 > 5,991, maka  $H_0$  ditolak, berarti ada perbedaan atau pengaruh lama perendaman bubu terhadap hasil tangkapan.

**Lampiran 11.** Parameter Fisika dan Kimia( Empat Kali Pengambilan Data)

**Tabel 9.** Pengukuran Parameter Fisika Kimia Minggu Pertama

Parameter	Satuan	Minggu ke 1		
		Perlakuan 4 Hari	Perlakuan 5 Hari	Perlakuan 6 Hari
Salinitas	‰	26.66	26.33	26
pH	-	7	7	7
Kecerahan	M	2.24	2.27	2.20
Suhu	°C	29	28.33	29.33
Kecepatan arus	m/s	0.39	0.37	0.35

**Tabel 10.** Pengukuran Parameter Fisika Kimia Minggu ke Dua

Parameter	Satuan	Minggu ke 2		
		Perlakuan 4 Hari	Perlakuan 5 Hari	Perlakuan 6 Hari
Salinitas	‰	26.66	26.33	27
pH	-	7	8	7
Kecerahan	M	2.28	2.31	2.21
Suhu	°C	29	29	29
Kecepatan arus	m/s	0.40	0.38	0.37

**Tabel 11.** Pengukuran Parameter Fisika Kimia Minggu ke Tiga

Parameter	Satuan	Minggu ke 3		
		Perlakuan 4 Hari	Perlakuan 5 Hari	Perlakuan 6 Hari
Salinitas	‰	27	26.33	27
pH	-	8	7	7
Kecerahan	M	2.24	2.29	2.20
Suhu	°C	29	29	28
Kecepatan arus	m/s	0.37	0.36	0.38

**Tabel 12.** Pengukuran Parameter Fisika Kimia Minggu ke Empat

Parameter	Satuan	Minggu ke 4		
		Perlakuan 4 Hari	Perlakuan 5 Hari	Perlakuan 6 Hari
Salinitas	‰	26	26.33	27
pH	-	7	7	8
Kecerahan	M	2.30	2.28	2.31
Suhu	°C	29.33	29	30
Kecepatan arus	m/s	0.40	0.39	0.38

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Toboali Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pada tanggal 06 April 1992 dari pasangan Bapak Sukisno dan Ibu Sunarni. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Toboali, Bangka Selatan pada tahun 2005 dan pada tahun yang sama melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Toboali, Bangka Selatan. Setelah menamatkan sekolah selama tiga tahun, pada tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan hingga tahun 2011 di SMK Negeri 1 Toboali, Bangka Selatan.

Pada tahun 2011 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Bangka Belitung di Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan dan memilih peminatan Ilmu Kelautan. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif di organisasi diantaranya sebagai Anggota Himpunan Mahasiswa Perikanan Universitas Bangka Belitung 2013-2014.

Sebagai tugas akhir penulis melakukan penelitian dengan judul “ Perbandingan Lama Perendaman Bubu Dasar Menggunakan Tutupan Daun Kelapa Terhadap Hasil Tangkapan Ikan di Teluk Kelabat Desa Pusuk, Bangka Barat”.